

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN  
DALAM MENGHADAPI SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**Anisa Nurul Aini<sup>1\*</sup>, Sri Sumaryati<sup>2</sup>, Asri Diah Susanti<sup>3</sup>**

\*Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 57126, Indonesia

[anisanurulani72@gmail.com](mailto:anisanurulani72@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aims to obtain empirical evidence regarding: relationship between self -efficacy and the levels of anxiety in facing a undergraduate thesis in the students of Accounting Education FKIP in the year of 2017 to 2020. The research used the quantitative research method. The data of research were collected through online questionnaires by the google form platform. The population in this research was 145 students of Accounting Education FKIP UNS in the year of 2017, 2018, 2019 and 2020. The sampling technique used proportionate stratified sampling with a sample consisting of 105 students. The validity test used is construct validity. The data analysis used linear regression analysis and simple correlation. The result of the research show that there is a negative relationship between self-efficacy and students' anxiety levels in completing their final assignment (undergraduate thesis) in Accounting Education, FKIP UNS, which is indicated by a correlation value of -0.225, and significant value  $0.21 > 0.05$ . The adjusted R square value is 0,051, which means that the independent variable self -efficacy effectively contributes 5,1% of the dependent variable level of anxiety in facing undergraduate thesis in the students of Accounting Education FKIP UNS in the year of 2017 until 2020.*

**Keyword: Self-Efficacy, Academic Anxiety, Undergraduate Thesis**

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang: hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi skripsi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP angkatan 2017 -2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian diambil dengan menyebar kuisioner secara *online* melalui *platform google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS angkatan 2017, 2018, 2019 & 2020 sebanyak 145 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 105 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *proportionate stratitified sampling*. Uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana dan regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi) Pendidikan Akuntansi FKIP UNS yang ditunjukkan dengan nilai korelasi -0,225, dan dengan nilai signifikan  $0,21 > 0,05$ . Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,051 yang berarti variabel bebas efikasi diri secara efektif menyumbang sebanyak 5,1% terhadap variabel terikat tingkat kecemasan dalam menghadapi skripsi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS angkatan 2017 sampai 2020.

**Kata Kunci : Efikasi Diri, Kecemasan Akademik, Skripsi.**

## PENDAHULUAN

Gangguan mental saat ini sudah menjadi masalah global, dimana prevalensi tiap tahunnya mengalami penambahan yang cukup signifikan dari tahun 2005. Dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia 2018 persentase populasi umum yang mengalami gangguan mental emosional adalah 9,8%. Riset yang dilakukan oleh tim Divisi Psikiatri Anak dan Remaja dari Fakultas Kesehatan UI pada tahun 2021 terhadap 393 remaja berusia 16-24 tahun melengkapi temuan dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) yang mengemukakan bahwa 1 dari 4 orang di usia remaja tersebut mengalami gangguan kesehatan mental. Populasi terbanyak dalam persentase yang mengalami gangguan mental adalah pada usia 16-24 tahun. Pada usia ini merupakan transisi dari masa remaja menuju ke masa dewasa, yang merupakan masa dimana seseorang berhadapan dengan banyak tantangan dan pengalaman baru. Sebanyak 95,4% mengemukakan bahwa mereka pernah merasakan gejala kecemasan atau yang biasa dikenal dengan *anxiety* dan 88% diantaranya juga mengatakan bahwa pernah merasakan gejala depresi dalam melewati permasalahan yang ada selama rentang usia remaja.

Dari data tersebut disebutkan bahwa salah satu gangguan mental yang paling banyak dirasakan oleh individu adalah kecemasan. Kecemasan merupakan suatu hal yang mengkhawatirkan apabila tidak berlebihan. Menurut Jayanti (2021) rasa cemas yang berlebihan ini juga menimbulkan keadaan takut, was-was terhadap hal-hal yang bahkan belum terjadi namun pikiran sudah merespon emosi negatif tersebut sehingga menimbulkan rasa tidak tenang disertai dengan gangguan kesehatan fisik. Dari riset yang dilakukan oleh tim UI di

atas dijelaskan mengenai banyaknya kecemasan yang dialami pada rentang usia 16-24 tahun. Pada rentang usia ini, mayoritas dari mereka berada di bangku perkuliahan dimana semuanya mengalami perubahan salah satunya adalah perubahan pada lingkungan akademik. Kecemasan yang terjadi pada mahasiswa ini dapat digolongkan sebagai suatu gejala kecemasan (*anxiety*) atau lebih khusus lagi kecemasan akademik (*academic anxiety*) yang apabila mencapai tingkat yang tinggi akan menimbulkan dampak negatif. Salah satu situasi akademik yang bisa memicu timbulnya kecemasan mahasiswa adalah pada saat proses pengerjaan skripsi. Kecemasan selama proses mengerjakan skripsi dapat membuat kondisi tidak nyaman pada diri mahasiswa, yang membuatnya mudah terganggu dalam menulis skripsi, tidak bisa berkonsentrasi dan menunda penulisannya. Tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi skripsi ini dikemukakan dalam empat aspek yaitu (1) aspek psikologis, (2) aspek kognitif, (3) aspek somatik dan (4) aspek motorik (Holmes, sebagaimana dikutip Laduniyyah 2022). Berikut tabel indikator tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi skripsi:

**Tabel 1. Indikator Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Skripsi**

Aspek	Indikator-indikator Tingkat Kecemasan Mahasiswa
Aspek Psikologis	1. Mudah merasa khawatir, takut dan panik. 2. Mudah merasa gugup, gelisah dan tegang. 3. Merasa tidak tenang dan mudah tersinggung.
Aspek Kognitif	1. Sulit untuk berkonsentrasi 2. Sulit dalam mengambil keputusan langkah yang harus diambil. 3. Mudah kebingungan 4. Merasa sulit untuk mengingat sesuatu kembali
Aspek Somatik	1. Mudah berkeringat. 2. Merasa sesak nafas 3. Jantung berdetak dengan lebih cepat 4. Mudah merasa pusing dan sakit kepala 5. Merasa mual, perut melilit sampai muntah
Aspek Motorik	1. Tangan bergemeter 2. Menyampaikan dengan suara yang terbata-bata 3. Mempunyai sikap yang terburu - buru

Penelitian yang dilakukan Marjan (2018) mengemukakan rasa cemas ini membuat

mahasiswa merasakan tidak tahu harus melakukan apalagi dalam perbaikan skripsinya. Adapun gejala yang dirasakan mahasiswa pada saat proses pengerjaan skripsi menurut Fatmawati (2022) dapat dikarenakan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal terdapat faktor kognitif dan emosional, seperti keyakinan irasional, rasa takut akan kegagalan, memiliki efikasi diri rendah dan faktor biologis. Sedangkan faktor eksternal yang muncul yaitu terdapat pada lingkungan fisik dan lingkungan sosial, terkhususnya berupa tekanan dan harapan yang melebihi kemampuan dari orangtua atau orang lain, konflik dan kurangnya dukungan sosial. Seperti yang telah disebutkan tersebut, dalam salah satu faktor yang disebutkan adalah efikasi diri yang rendah dari mahasiswa. Efikasi diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki. Dalam efikasi diri terbagi dalam tiga aspek yaitu aspek level, kekuatan dan generalisasi yang tercantum juga dalam konsep yang dikemukakan oleh Albert Bandura (sebagaimana dikutip Wulandari, 2021). Berikut tabel indikator efikasi diri yang digunakan dalam penelitian:

Aspek	Indikator-indikator Efikasi Diri
Aspek Level	1. Mempunyai pandangan positif terhadap pekerjaan 2. Mempunyai pandangan pada dirinya sendiri untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan
Aspek Kekuatan	1. Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan 2. Menyelesaikan tugasnya 3. Memiliki rasa percaya diri akan kemampuannya
Aspek Generalisasi	1. Memiliki kemampuan untuk belajar dari pengalaman 2. Mampu menyikapi berbagai situasi yang sedang dialami dengan sikap positif.

Konsep efikasi diri ini dikemukakan oleh Albert Bandura pada tahun 1997 sebagai bagian dari teori kognitif sosial. Teori kognitif sosial memiliki hakikat bahwa setiap individu tidak

serta merta merespon pengaruh lingkungannya dengan pemikiran yang sederhana, melainkan mereka cenderung akan mencari atau menafsirkan informasi terlebih dahulu. Dengan demikian, individu dapat mengelola dan melakukan refleksi dirinya sendiri, dikarenakan mereka adalah kontributor bagi lingkungan hidupnya (Bandura, 2005 sebagaimana dikutip Lianto 2019).

Penelitian yang dilakukan Mugiarto (2018), mengemukakan bahwa efikasi diri mempunyai hubungan langsung yang signifikan dengan kecemasan dan persistensi. Penelitian yang dilakukan oleh Florencea (2019) mendapatkan hasil adanya hubungan negatif antara *self-efficacy* dengan kecemasan dalam menghadapi tugas akhir (skripsi). Kemudian, penelitian Fauzia (2022) kecemasan mahasiswa dalam menghadapi skripsi menunjukkan adanya hubungan positif antara efikasi diri dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi skripsi di tengah pandemi covid-19, dengan nilai sig, 0.748 ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian Fatmawati (2022) mengemukakan hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi ujian skripsi pada mahasiswa.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Faramarzi (2019) yang justru mengemukakan bahwa tidak dikonfirmasi adanya hubungan yang signifikan antara kecemasan dan depresi dengan efikasi diri. Hal ini dimungkinkan terjadi karena adanya perbedaan pada kondisi populasi dan subyek yang diteliti serta instrumen yang digunakan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah

terdapat hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi skripsi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret?

## METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki keadaan atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS angkatan 2017–2020 dengan jumlah 145 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian menggunakan *proportional stratified random sampling*, Sampel yang digunakan sejumlah 105 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang telah diuji cobakan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 13 pernyataan terkait efikasi diri dan 30 pernyataan terkait tingkat kecemasan mahasiswa terhadap pengerjaan skripsi yang sudah diujicobakan sebelumnya. Pengumpulan data menggunakan angket dilakukan dengan cara mengedarkan formulir pertanyaan diajukan secara online melalui *Google Form*.

Uji prasyarat analisis data dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis dan dibantu dengan program komputer. Analisis ini berupa uji normalitas, uji linearitas dan heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis korelasi sederhana dan analisis regresi sederhana untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan pengujian terhadap *SPSS IBM version 26*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk mengetahui skor tertinggi, skor terendah, rerata dan standar deviasi. Hasil dari pengelolaan data penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Deskripsi Data**

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri	46	60	53.63	3.349
Kecemasan	86	106	95.13	4.557

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Rincian kecenderungan skor yang dicapai siswa dapat dilihat pada kategori setiap variabel dengan penilaian sebagai berikut:

Rendah =  $X < (Mi - 1SDi)$

Sedang =  $X(Mi - SDi) \leq X(Mi + SDi)$

Tinggi =  $X > (Mi + SDi)$

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, dapat dilihat bahwa kecenderungan skor dapat dikategorisasikan sebagai berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecemasan**

Interval Skor	Frekuensi	Persen	Kategori
$X \leq 75$	0	0%	Rendah
$75 < X \leq 105$	102	97,15%	Sedang
$X > 105$	3	2,85%	Tinggi
<b>Total</b>	105	100%	

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden kecemasan paling banyak berada di kategori sedang sejumlah 102 mahasiswa (97,15%) dan kecemasan kategori tinggi terdapat 3 mahasiswa (2,85%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri**

Interval Skor	Frekuensi	Persen	Kategori
$X \leq 30$	0	0%	Rendah
$30 < X \leq 48$	7	6,67%	Sedang
$X > 48$	98	93,33%	Tinggi
<b>Total</b>	105	100%	

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan efikasi diri paling banyak berada pada kategori tinggi sejumlah 98 mahasiswa (93,33%) dan kategori sedang dengan jumlah 7 mahasiswa (6,67%).

### Hasil Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini:

#### 1) Uji Linearitas

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai hubungan linear atau tidak. Dikatakan linear apabila nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05. Berikut merupakan hasil uji linearitas:

**Tabel 6. Hasil Uji Linearitas**

	<i>Sig. Dev for Linearity</i>
Kecemasan* Efikasi Diri	0,190

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji linearitas dikatakan bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* antara variabel X dengan Y sebesar 0,190, artinya semua nilai variabel bebas terhadap variabel terikat >0,05 sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 2) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kogmogorov Smirnov*. Data dapat dikatakan sebagai data yang berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya > 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas**

	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
Kecemasan	0,066
Efikasi Diri	0,124

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa signifikansi dengan uji *one sample Kolmogorov Smirnov* adalah 0,066 dan 0,124. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model korelasi ketidaksamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model korelasi. Uji heteroskedastisitas yang digunakan menggunakan metode *glejser* yang mengemukakan hasil sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	<i>Sig</i>
Efikasi Diri	0,160

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat dilihat bahwa nilai sig dari variabel efikasi diri sebesar 0,160, dimana > 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1) Uji Korelasi Sederhana

Hipotesis dalam pengujian ini yaitu terdapat hubungan negatif dan signifikan antara tingkat kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dengan efikasi diri yang dimilikinya. Berikut adalah hasil pengolahan data analisis korelasi sederhana dengan bantuan SPSS:

**Tabel 9. Hasil Uji Korelasi Sederhana**

		<i>Correlations</i>	
		Efikasi Diri	Kecemasan
Efikasi Diri	<i>Pears</i>	1	-.225*
	<i>Sig.</i>		.021
	<i>N</i>	105	105
Kecemasan	<i>Pears</i>	-.225*	1
	<i>Sig.</i>	.021	
	<i>N</i>	105	105

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 9., diketahui nilai koefisien antara tingkat kecemasan mahasiswa dengan efikasi diri adalah -0,225 yang berarti terdapat hubungan ke arah negatif dan memiliki tingkat cukup keeratan hubungan antara dua variabel tersebut. Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel efikasi diri adalah 0,021 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel, dikarenakan nilai yang diperoleh kurang dari 0,05.

## 2) Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat kecemasan yang dimiliki mahasiswa dengan efikasi diri dalam proses pengerjaan skripsi. Berikut merupakan hasil dari uji analisis regresi linear sederhana:

**Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unst. B	Coefficients Std. Error	Standard Beta	t	Sig.	
1	78.712	7.020		11.213	.000	
	Efikasi Diri	-.306	.131	-.225	2.344	.021

a. Dependent Variable: Kecemasan

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 10, dapat dilihat nilai konstanta dari variabel bebas yaitu efikasi diri yang dapat memprediksi variabel terikat yaitu kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi melalui persamaan regresi. Hasil per-

samaan regresi yang diperoleh pada hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi adalah:  

$$Y = 78.712 - (0,306X)$$

## Pembahasan

### *Hubungan Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat kecenderungan kecemasan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017-2020 Universitas Sebelas Maret menunjukkan bahwa responden kecemasan paling banyak berada di kategori sedang sebanyak 102 mahasiswa (97,15%) dan kecemasan kategori tinggi terdapat 3 mahasiswa (2,85%). Hasil penelitian ini, menggambarkan terkait adanya kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa selama proses pengerjaan skripsi berlangsung. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Florencea (2019) dimana kecemasan mahasiswa UKWMS paling banyak juga berada pada kategori sedang. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fauzia (2022) dimana terdapat 25% subjek yang memiliki kecemasan tinggi, dan sisanya ada pada kategori kecemasan sedang. Alasan mengapa mahasiswa tingkat akhir lebih mudah mengalami kecemasan tinggi karena mereka diharuskan menghadapi tugas akhir atau skripsi dimana harus melalui proses yang panjang mulai dari proses penyusunan proposal, pengambilan dan pengolahan data yang sudah diperoleh, pembahasan, penyusunan laporan akhir sampai pada tahap sidang skripsi. Setiap individu mempunyai tingkat stress yang berbeda, sehingga tidak bisa disamaratakan antara satu dengan yang lainnya dalam mengelola stresnya.

Berdasarkan hasil *coefficients* uji korelasi sederhana yang telah diolah menggunakan bantuan *software SPSS version 26 for windows*, nilai koefisien antara tingkat kecemasan mahasiswa dengan efikasi diri adalah -0,225 yang berarti terdapat hubungan ke arah negative dan memiliki tingkat cukup keeratan hubungan antara dua variabel tersebut. Nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel efikasi diri adalah 0,021 menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antar dua variabel, dikarenakan nilai yang diperoleh kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan variabel kecemasan mahasiswa sehingga dapat dikatakan hipotesis penelitian ini diterima.

Dari hasil output tersebut juga diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,051, yang berarti bahwa hubungan variabel bebas efikasi diri terhadap variabel terikat tingkat kecemasan mahasiswa sebesar 5,1%. Hal ini berarti sumbangan efektif yang diberikan terhadap kecemasan dalam pengerjaan skripsi sebesar 5,1%, sedangkan sisanya 94,9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya.

Terdapat dua faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kecemasan pada saat proses pengerjaan skripsi, yaitu faktor internal terdapat faktor kognitif dan emosional, seperti keyakinan irasional, rasa takut akan kegagalan, memiliki efikasi diri rendah dan faktor biologis. Sedangkan faktor eksternal yang muncul yaitu terdapat pada lingkungan fisik dan lingkungan sosial, terkhususnya berupa tekanan dan harapan yang melebihi kemampuan dari orangtua atau

orang lain, konflik dan kurangnya dukungan sosial.

Hal ini selaras dengan penelitian Fatmawati (2022) yang dilakukan di salah satu universitas di Surabaya, dengan menggunakan skala efikasi diri berdasarkan GSES (*General Self efficacy Scale*) yang dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem tersebut memperoleh nilai signifikansi 0,000 dan koefisien korelasi -0,818 yang artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan dengan arah hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi ujian skripsi pada mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung dan relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mugiarto (2018), Florencea (2019), Fauzia (2022), Fatmawati (2022), Naufalda (2023) yang mengemukakan adanya hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa selama proses pengerjaan skripsi. Meskipun adapula penelitian yang dilakukan oleh Faramarzi & Khafri (2017) yang justru mengemukakan bahwa tidak dikonfirmasi adanya hubungan yang signifikan antara kecemasan dan depresi dengan efikasi diri. Hal ini dimungkinkan terjadi karena adanya perbedaan pada kondisi populasi dan subyek yang diteliti serta instrumen yang digunakan. Penelitian ini menggunakan instrumen *General Health Questionnaire* (GHQ-28) yang berisi pertanyaan terkait gejala kecemasan dan depresi, sedangkan untuk mengukur tingkat efikasi diri mahasiswa menggunakan kuisioner *College Academic Self-Efficacy Scale* (CASES).

Pada penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa dalam variabel tingkat kecemasan mahasiswa memiliki nilai yang cukup mirip antara

satu sama lain, namun indikator pada aspek kognitif merupakan aspek yang paling dominan, hal ini ditunjukkan dengan persentase ketercapaian yang mencapai 64,68%. Pada aspek kognitif terdapat 4 indikator, yaitu sulit dalam berkonsentrasi, sulit dalam mengambil keputusan akan langkah yang harus diambil, mudah mengalami kebingungan dan merasa sulit untuk mengingat kembali. Dari keempat indikator tersebut, dapat disimpulkan pula bahwa dalam aspek kognitif, indikator yang paling dominan adalah indikator nomor 2 yaitu sulit dalam mengambil keputusan akan langkah yang harus diambil, yang ditunjukkan dengan persentase ketercapaian mencapai 70,73%. Tingginya ketercapaian indikator tersebut menandakan bahwa kebanyakan siswa memiliki kesulitan dalam mengambil langkah untuk keputusan selanjutnya, mana yang harus diambil untuk melangkah ke depan. Hal ini juga ditunjukkan dengan hasil angket yang menunjukkan, pada indikator ini khususnya pada pernyataan item ke 12 yaitu "saya merasa kesulitan untuk menentukan proses selanjutnya apa yang harus saya lakukan", memperoleh hasil dengan 60 mahasiswa setuju akan pernyataan tersebut.

Kemudian, pada persentase ketercapaian aspek pada variabel efikasi diri memiliki nilai yang bervariasi. Aspek level merupakan aspek dengan persentase ketercapaian yang paling tinggi terhadap kecemasan yaitu 85,71%. Aspek level ini berisi 2 indikator yaitu mempunyai pandangan positif terhadap pekerjaan yang sedang dilakukan dan mempunyai pandangan terhadap dirinya sendiri untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Pada aspek ini lebih ke arah untuk meyakini dirinya sendiri bahwa mereka mampu untuk menghadapi masalah dan menyelesaikannya dengan baik sehingga proses

pengerjaan skripsipun seharusnya tidak terlalu menjadi masalah dalam dirinya. Selain itu, pada aspek kekuatan belum banyak tercapai pada diri mahasiswa, hal ini ditunjukkan dengan persentase ketercapaian senilai 79,97%. Pada aspek level, indikator yang paling dominan adalah indikator nomor 2 yaitu mempunyai pandangan terhadap dirinya sendiri untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Indikator ini yang ditunjukkan dengan persentase ketercapaian mencapai 86,76%. Tingginya ketercapaian indikator tersebut menandakan bahwa banyak mahasiswa yang memiliki kekuatan dalam pandangan dirinya sendiri untuk menyelesaikan segala tugas yang diberikan. Pada indikator tersebut, terdapat dua pernyataan item positif yang menunjukkan hasil dengan mayoritas memilih skala 4 dan 5, bahkan tidak ada yang memilih skala 1 dan 2. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri mereka pada aspek level ini sangat tinggi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Sebelas Maret dalam menghadapi skripsi. Nilai koefisien antara tingkat kecemasan mahasiswa dengan efikasi diri adalah -0,225 yang berarti terdapat hubungan ke arah *negative* dan memiliki tingkat cukup keeratatan hubungan antara dua variabel tersebut. Nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel efikasi diri adalah 0,021 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel, dikarenakan nilai yang di-

peroleh kurang dari 0,05.

Berdasarkan simpulan maka peneliti dapat memberikan beberapa saran antara lain untuk pihak dari program studi maupun universitas diharapkan memberikan perhatian yang lebih untuk mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian mata kuliah skripsi dengan cara menyediakan layanan bimbingan konseling untuk membantu memberikan jalan keluar yang lebih baik dalam permasalahan skripsi yang dihadapi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). Pendekatan Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Ariadi, Rachmat. (2023, September 05). Mahasiswa Torut Tewas Tergantung di Rumah, Sempat Curhat Sulit Urus Skripsi. *DETIKCOM*.
- Arumsari, A. L., & Ariati, J. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dan Efikasi Diri Akademik Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas XII SMA N 3 Magelang. *Jurnal Empati*, 7(1), 175-187. Diperoleh dari <https://ejournal3.undip.ac.id/>
- Bandura, A. (2021). Analysis of modeling processes. In *Psychological modeling* (pp. 1-62). Routledge.
- Boeree, C. G. (2006). The ultimate theory of personality. *Psychology Department, Shippensburg University* [http://www.social-psychology.de/do/pt\\_ultimate.pdf](http://www.social-psychology.de/do/pt_ultimate.pdf).
- Danuri, P. P., Maisaroh, S., & Prosa, P. G. S. D. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Famarzi, M., & Khafri, S. (2017). Role of alexithymia, anxiety, and depression in predicting self-efficacy in academic students. *The Scientific World Journal*, 2017.
- Fatmawati, J., & Laksmiwati, H. (2022). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Skripsi Pada Mahasiswa. Diperoleh dari <https://ejournal.unesa.ac.id/>
- Fauzia, U. (2022). Hubungan Self Efficacy dengan Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Skripsi di Tengah Pandemi Covid-19. *Happiness (Journal of Psychology and Islamic Science)*, 6(2), 147-156.
- Feist, J. & Brannon, L., Updegraff, J. A. (2017). *Health psychology: An introduction to behavior and health*. Cengage Learning.
- Florencea, S., & Hapsari, E. W. (2019). Self efficacy dan kecemasan dalam menghadapi tugas akhir pada mahasiswa UKWMS. *EXPERIENTIA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 7(1), 55-68. Diperoleh dari <http://journal.wima.ac.id/>
- Jayanti, N. K. A. E., Krisnawati, K. M. S., & Devi, N. L. P. S. (2021). Hubungan Self-Efficacy Dengan Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Menghadapi Ujian Praktik Laboratorium. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 9(3), 287-296. Diperoleh dari <https://ojs.unud.ac.id/>
- Idham, A. F., Sumantri, M. A., & Rahayu, P. (2019). Ide dan upaya bunuh diri pada mahasiswa. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(3), 177-183. Diperoleh dari <https://journal.unnes.ac.id>.
- Laduniyyah, M., & Suyanti, S. (2022). Hubungan kecemasan akademik dan efikasi diri dengan keberhasilan belajar siswa Sekolah Menengah Pertama. *PSYCOMEDIA: Jurnal Psikologi*, 2(1), 33-39. Diperoleh dari [journal.ibrahimy.ac.id](http://journal.ibrahimy.ac.id)
- Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186-202. Diperoleh dari <http://ejournal.iaknambon.ac.id/>
- Lianto, L. (2019). Self-efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55-61. Diperoleh dari

- <https://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/>
- Margono, S. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Marjan, F., Sano, A., & Ifdil, I. (2018). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyusun Skripsi. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 84-89. Diperoleh dari <https://jurnal.iicet.org/>
- Milawati, M., & Sutoyo, A. (2022). Hubungan Ketaatan Beragama dengan Kecemasan Akademik Santri Pondok Pesantren Al-Hadi Girikusumo. *Konseling Edukasi: Journal Of Guidance and Counseling*, 6(2), 272-285.
- Mildawani, M. T. S., Murti, T. R., Maryatmi, A. S., & Abraham, J. (2022). A psychological model of competitive behavior: social comparison as a mediator of the critical thinking, self-efficacy, and adaptation ability prediction among college students. *Heliyon*, 8(12).
- Mugiarso, H., Setyowani, N., & Tedra, L. B. (2018). Self-Efficacy Dan Persistensi Mahasiswa Ketika Mengerjakan Skripsi Ditinjau Dari Kecemasan Akademik. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 171-175. Diperoleh dari <https://journal.unindra.ac.id/>
- Naufalda, M. R. A., Ulfa, M., & Mayasari, S. I. (2023). Hubungan Self Efficacy Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi Di STIKes Widyagama Husada Malang. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(1), 85-95. Diperoleh dari [jurnal.jomparnd.com](http://jurnal.jomparnd.com).
- Pragholapati, A., Septiani, D. D., & Sudiyat, R. (2020). Parent Anxiety Levels In Hospitalization Children In RSUD Majalaya Kab. Bandung. *Health Media*, 1 (2), 40-44.
- Putri, Y. K., & Akbar, S. (2022). Adversity Quotient Dan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 5(1), 50-54.
- Reddy, K. J., Menon, K. R., & Thattil, A. (2018). Academic stress and its sources among university students. *Biomedical and pharmacology journal*, 11(1), 531-537. Diperoleh dari [biomedpharmajournal.org](http://biomedpharmajournal.org).
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.
- Sugiyono, D. (2017). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Susilo, T. E. P., & Eldawaty, E. (2021). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi di Progam Study Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 105-113. Diperoleh dari <https://ejournal.unib.ac.id/>
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 14-18. Diperoleh dari <https://jurnal.umk.ac.id/>
- Wulandari, A. P. J. (2021, April). The Effect Of Self-Esteem And Self-Efficacy On The Academic Resilience Of Undergraduate Students In Jakarta. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 729, No. 1, p. 012094). IOP Publishing.